

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah Singkat PT Takaful Keluarga Indonesia**

Takaful Keluarga adalah pelopor perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Mulai beroperasi sejak tahun 1994, Takaful Keluarga mengembangkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan berasuransi sesuai syariah meliputi perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, serta menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi. ([www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id)).

PT Syarikat Takaful Indonesia (perseroan) berdiri pada tanggal 24 Februari 1994 atas prakarsa tim pembentuk Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI). PT Asuransi Takaful Keluarga yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa Syariah didirikan pada tanggal 4 Agustus 1994 dan mulai beroperasi pada 25 Agustus 1994 yang di tandai dengan peresmian oleh Menteri Keuangan Mar'ie Muhammad, diikuti dengan pendirian anak perusahaan yang bergerak dibidang Asuransi Umum Syariah, yang diresmikan oleh Menteri Riset Teknologi RI/ketua Bidang Pengkajian dan Penerapan Teknologi BPPT Prof. DR. B. J. Habibie, selaku ketua sekaligus pendiri Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) pada tanggal 2 Juni 1995.

Asuransi Takaful Keluarga bertekad memberikan solusi dan pelayanan terbaik dalam merencanakan keuangan dan pengelolaan risiko bagi umat dengan menawarkan jasa Takaful dan keuangan syariah yang dikelola secara amanah dan profesional. Asuransi Takaful Keluarga mengajak kita bermuamalah secara syariah sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT agar berIslam secara utuh.

PT Asuransi Takaful Keluarga merupakan Asuransi yang berbasis syariah pertama di Indonesia (*full sharia*), memiliki pengawas syariah yang berkompeten mengawasi mekanisme dan operasional serta produk-produk yang dikeluarkan PT Asuransi Takaful Keluarga, tersebar di seluruh wilayah Indonesia, memiliki jaringan Takaful Internasional, serta di percaya menjadi mitra beberapa perusahaan.

Sebagai bukti bahwa PT Asuransi Takaful Keluarga ini beroperasi dengan prinsip syariah dan profesional, perusahaan ini telah mendapatkan sertifikat:

- a. MUI Award sebagai Asuransi Syariah Terbaik
- b. ISO 9001:2000.

Berbagai penghargaan di antaranya:

- a. Best Performance Syariah dari Majalah Investor Tahun 2006.
- b. Asuransi Terbaik dari Majalah Infobank Tahun 2006.
- c. The Best Risk Managemant Islamic Life Insurance dari Karim Businnes Consulting.

- d. Asuransi Jiwa Syariah Terbaik dari Majalah Investor Tahun 2006.
- e. Asuransi Jiwa Syariah Terbaik dari Majalah Investor Tahun 2007.
- f. Top Of Mind Islamic Insurance dari Karim Business Consulting Tahun 2008. ([www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id))

## **2. Visi dan Misi**

- a. Visi perusahaan PT Takaful Keluarga Cabang Makassar adalah menjadikan role model bisnis syariah di Indonesia dengan profesional, amanah dan memberikan manfaat bagi masyarakat.
- b. Misi perusahaan PT Takaful Keluarga Cabang Makassar adalah menjadikan asuransi Takaful Keluarga sebagai perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia, menjadikan sumber daya manusia sebagai salah satu aset bagi pertumbuhan perusahaan, memberikan pelayanan yang terbaik dengan dukungan teknologi. (RO PT Takaful Keluarga Cabang Makassar).

## **3. Struktur Organisasi**

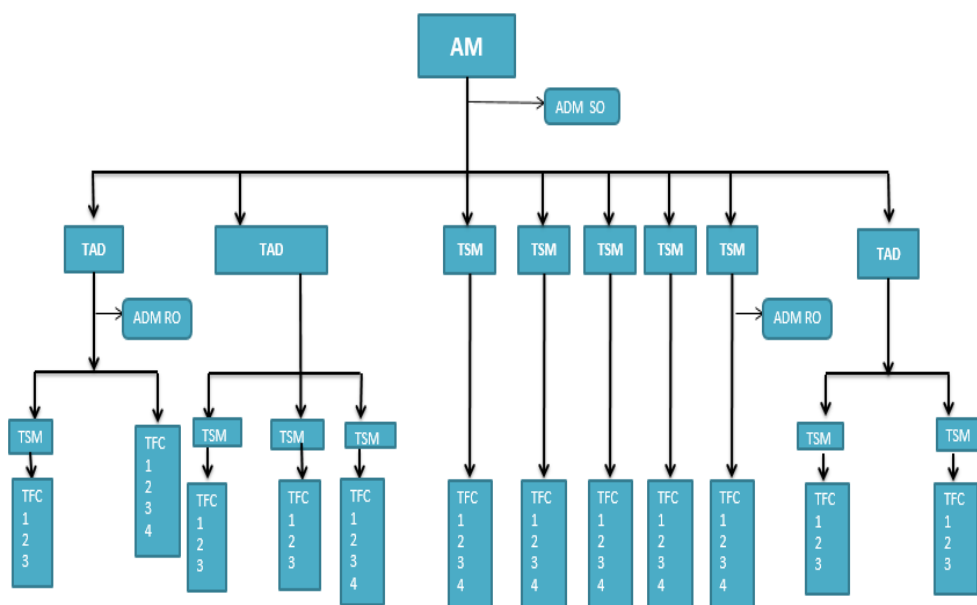
Struktur organisasi perusahaan mempengaruhi perilaku individu dan kelompok yang ada dalam suatu organisasi, dimana struktur organisasi merupakan ciri-ciri organisasi yang dapat dipakai untuk mengendalikan atau membedakan bagian-bagian didalam organisasi.

Struktur organisasi perusahaan mempengaruhi perilaku individu dan kelompok yang ada dalam suatu organisasi, dimana struktur organisasi

merupakan ciri-ciri organisasi yang dapat dipakai untuk mengendalikan atau membedakan bagian-bagian didalam organisasi.

Struktur organisasi yang jelas akan memuat uraian-uraian tugas serta tanggung jawab dari setiap orang yang berada didalam organisasi. hal ini sangat membantu agar pelaksanaan tugas-tugas dapat berjalan dengan baik dan benar.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Sales Force Takaful Keluarga**



*(Sumber PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar)*

## B. Penyajian Data

Untuk mengetahui karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran angket/kuesioner menggunakan google form disebarakan secara online. Dalam penelitian ini responden berjumlah 34

orang, data mengenai karakteristik responden yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, domisili, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

### 1. Identitas Responden

Berdasarkan perolehan data penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang berjumlah 34 orang nasabah di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar Agency Tim Antasari Banjarmasin diperoleh data yaitu:

#### a. Jenis Kelamin

**Table 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	10	29,4%
2	Perempuan	24	70,6%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

*Sumber: hasil pengolahan data Kuesioner, 2024*

Berdasarkan data pada table 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden yang merupakan nasabah PT Takaful Keluarga Cabang Makassar dari Agency Tim Antasari Banjarmasin yang memiliki jenis kelamin laki-laki berjumlah 10 orang responden dengan presentase 29,4%, dan perempuan yaitu sebanyak 24 orang responden dengan presentase 70,6%.

## b. Usia Responden

**Table 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	17-29 tahun	15	44,1%
2	30-40 tahun	8	23,5%
3	41-50 tahun	6	17,6%
4	51 tahun keatas	5	14,7%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

*Sumber: hasil pengolahan data Kuesioner, 2024*

Berdasarkan table 4.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang merupakan nasabah PT Takaful Keluarga Cabang Makassar dari Agency Tim Antasari Banjarmasin yang memiliki usia 17-29 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase 44,1%, usia 30-40 tahun sebanyak 8 orang dengan 23,5%, usia 41-50 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 17,6%, dan usia 51 tahun keatas sebanyak 5 orang dengan presentase 14,7%.

**c. Domisili**

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili**

<b>No</b>	<b>Domisili</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	Kapuas Kuala	1	2,9%
2	Banjarbaru	2	5,9 %
3	Maburau	1	2,9 %
4	Barabai	1	2,9 %
5	Balangan	1	2,9 %
6	Katingan	1	2,9 %
7	Nagara	1	2,9 %
8	Banua Binjai	1	2,9 %
9	Kuala Kapuas	1	2,9 %
10	Kotabaru	1	2,9 %
11	Tanah Laut	1	2,9 %
12	Martapura	1	2,9 %
13	Lok Buntar	1	2,9 %
14	Basirih	1	2,9 %
15	Balikpapan	1	2,9 %
16	Hulu Sungai Tengah	1	2,9 %
17	Tamban	1	2,9 %
18	Banjarmasin	16	47,1 %

<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>
---------------	-----------	--------------

*Sumber: hasil pengolahan data Kuesioner, 2024*

Berdasarkan table 4.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang merupakan nasabah PT Takaful Keluarga Cabang Makassar dari Agency Tim Antasari Banjarmasin berdasarkan domisili Kapuas kuala sebanyak 1 orang dengan presentase 2,9%, banjarbaru berjumlah 2 orang dengan presentase 5,9%, maburau sebanyak 1 orang dengan presentase 2,9%, barabai 1 orang dengan presentase 2,9%, balangan 1 orang dengan presentase 2,9%, katingan 1 orang dengan presentase 2,9%, nagara 1 orang dengan presentase 2,9%, banua binjai 1 orang dengan presentase 2,9%, kuala Kapuas 1 orang dengan presentase 2,9%, kotabaru 1 orang dengan presentase 2,9%, tanah laut 1 orang dengan presentase 2,9%, martapura 1 orang dengan presentase 2,9%, lok buntar 1 orang dengan presentase 2,9%, basirih 1 orang dengan presentase 2,9%, balik papan 1 orang dengan presentase 2,9%, hulu sungai selatan 1 orang dengan presentase 2,9%, tamban 1 orang dengan presentase 2,9%, Banjarmasin 16 orang dengan presentase 47,1%.



#### d. Variabel Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SD	1	2,9%
2	SMP	3	8,8%
3	SMA/SMK	11	32,4%
4	D-1/D-2/D-3	1	2,9%
5	S1/S2/S3	18	52,9%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

*Sumber: hasil pengolahan data Kuesioner, 2024*

Berdasarkan table 4.4 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang merupakan nasabah PT Takaful Keluarga Cabang Makassar dari Agency Tim Antasari Banjarmasin berdasarkan tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang dengan presentase 2,9%, SMP sebanyak 3 orang dengan presentase 8,8%, SMA/SMK sebanyak 11 orang dengan presentase 32,4%, D-1/D-2/D-3 sebanyak 1 orang dengan presentase 2,9%, S1/S2/S3 sebanyak 18 orang dengan presentase 52,9%.

e. Variabel Pekerjaan

Tabel 4.5

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	7	20,6 %
2	Pedagang	2	5,9 %
3	Penjahit	0	0
4	Petani/Berkebun	1	2,9 %
5	Peternak	0	0
6	Pegawai	4	11,8 %
7	Wiraswasta	3	8,8 %
8	Sopir	0	0
9	Ibu Rumah Tangga	5	14,7 %
10	Lain-Lain	12	35,3 %
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

*sumber: hasil pengolahan data Kuesioner, 2024*

Berdasarkan table 4.5 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang merupakan nasabah PT Takaful Keluarga Cabang Makassar dari Agency Tim Antasari Banjarmasin berdasarkan pekerjaan yaitu sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 7 orang dengan presentase 20,6%, pedagang sebanyak 2 orang dengan presentase 5,9%, petani/berkebun 1 orang dengan presentase 2,9%, pegawai sebanyak 4 orang dengan presentase 11,8%, wiraswasta 3 orang dengan presentase

8,8%, ibu rumah tangga sebanyak 5 orang dengan presentase 14,7%, dan lain-lain sebanyak 12 orang dengan presentase 35,3%.

**f. Variabel Pendapatan**

**Table 4.6**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

No	Pendapatan	Frekuensi	Presentase
1	Golongan pendapatan rendah	13	38,2%
2	Golongan pendapatan sedang	8	23,5%
3	Golongan pendapatan tinggi	8	23,5%
4	Golongan pendapatan sangat tinggi	5	14,7%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

*Sumber: hasil pengolahan data Kuesioner, 2024*

Berdasarkan table 4.6 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang merupakan nasabah PT Takaful Keluarga Cabang Makassar dari Agency Tim Antasari Banjarmasin yang memiliki Pendapatan dengan golongan pendapatan rendah sebanyak 13 orang dengan presentase 38,2%, golongan pendapatan sedang sebanyak 8 orang dengan presentase 23,5%, golongan pendapatan tinggi sebanyak 8 orang dengan presentase 23,5%, dan golongan pendapatan sangat tinggi berjumlah 5 orang dengan presentase 14,7%.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

### a) Deskripsi Variabel Tingkat Pendidikan (X1)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 34 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan padarentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

Variabel Tingkat Pendidikan pada penelitian ini diukur melalui 2 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap tingkat pendidikan dapat dijelaskan pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Mengenai Variabel Tingkat Pendidikan**

Item Pertanyaan		STS	TS	N	S	SS	Jumlah
X1.1	<i>F</i>	0	0	8	13	13	34
	%	0	0	23,5 %	38,2 %	38,2 %	100%
X1.2	<i>F</i>	1	1	5	16	11	34
	%	2,9 %	2,9 %	14,7 %	47,1 %	32,4 %	100%

*Sumber: hasil pengolahan data Kuesioner, 2024*

Tanggapan responden sebagaimana table 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan mengenai tingkat pendidikan. Dan hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator tingkat pendidikan terletak pada posisi tinggi.

#### **b) Deskripsi Variabel Pekerjaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 34 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

Variabel pekerjaan pada penelitian ini diukur melalui 3 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap tingkat pendidikan dapat dijelaskan pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pekerjaan**

NO	Item Pertanyaan		STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1.	X2.1	<i>F</i>	1	0	15	12	6	34
		%	2,9%	0	44,1%	35,3%	17,6%	100%
2.	X2.2	<i>F</i>	0	2	5	13	14	34
		%	0	5,9%	14,7%	38,2%	41,2%	100%
3.	X2.3	<i>F</i>	0	2	4	8	20	34
		%	0	5,9%	11,8%	23,5%	58,8%	100%

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2024*

Tanggapan responden sebagaimana table 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan mengenai pekerjaan. Dan hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator pekerjaan terletak pada posisi tinggi.

#### c) Variabel Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 34 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

Variabel Pendapatan pada penelitian ini diukur melalui 5 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap Pendapatan dapat dijelaskan pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pendapatan**

No.	Item Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS	Jumlah
1.	X3.1	<i>F</i>	1	2	8	10	13	34
		%	2,9%	5,9%	23,5%	29,4%	38,2%	%
2.	X3.2	<i>F</i>	0	2	5	16	11	34
		%	0	5,9%	14,7%	47,1%	32,4%	100%
3.	X3.3	<i>F</i>	1	1	9	13	10	34
		%	2,9%	2,9%	26,5%	38,2%	29,4%	100%
4.	X3.4	<i>F</i>	0	3	8	14	9	34
		%	0	8,8%	23,5%	41,2%	26,5%	100%
5.	X3.5	<i>F</i>	0	3	6	15	10	34
		%	0	8,8%	17,6%	44,1%	29,4%	100%

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2024*

Tanggapan responden sebagaimana table 4.9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan mengenai pendapatan. Dan hasil tersebut

menunjukkan bahwa indikator-indikator pendapatan terletak pada posisi tinggi.

#### d) Deskripsi Variabel Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 34 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

Variabel Keputusan Pembelian pada penelitian ini diukur melalui 5 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap Keputusan Pembelian dapat dijelaskan pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10**

#### **Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keputusan Pembelian**

NO	Item Pertanyaan		STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1.	Y.1	<i>F</i>	0	1	7	18	8	34
		%	0	2,9 %	20, 6%	52, 9%	23, 5%	%
2.	Y.2	<i>F</i>	0	1	6	18	9	34
		%	0	2,9 %	17, 6%	52, 9%	26, 5%	100%
3.	Y.3	<i>F</i>	0	1	4	21	8	34



		%	0	2,9 %	11, 8%	61, 8%	23, 5%	100%
4.	Y.4	<i>F</i>	0	0	5	17	12	34
		%	0	0	14, 7%	50 %	35, 3%	100%
5.	Y.5	<i>F</i>	0	2	3	12	17	34
		%	0	5,9 %	8,8 %	35, 3%	50 %	100%

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2024*

Tanggapan responden sebagaimana tabel 4.10 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan mengenai Keputusan Pembelian. Dan hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator Keputusan Pembelian terletak pada posisi tinggi.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen indikator dari masing-masing variabel dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Pada tingkat signifikansi 0.5% dan jumlah sampel sebanyak 34 orang, dari tabel r diperoleh koefisien korelasi tabel ( $df = n - 3$ ) sebesar  $r_{tabel} = 0.355$ . Dengan demikian jika suatu item pernyataan mempunyai nilai item-total correlation atau koefisien validitas atau

Rhitung > Rtabel = 0.355 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika suatu item pernyataan mempunyai nilai item-total correlation atau koefisien validitas atau Rhitung < r tabel = 0.355 maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, sehingga item pernyataan tersebut tidak layak digunakan dalam kuesioner.

**Tabel 4.11**

**Pengujian Hasil Validitas**

Variabel/Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<b>Tingkat Pendidikan (X1)</b>			
X1.1	0,835	0,355	Valid
X1.2	0,888	0,355	Valid
<b>Pekerjaan (X2)</b>			
X2.1	0,596	0,355	Valid
X2.2	0,802	0,355	Valid
X2.3	0,829	0,355	Valid
<b>Pendapatan (X3)</b>			
X3.1	0,927	0,355	Valid
X3.2	0,920	0,355	Valid

X <sub>3.3</sub>	0,935	0,355	Valid
X <sub>3.4</sub>	0,918	0,355	Valid
X <sub>3.5</sub>	0,939	0,355	Valid
<b>Keputusan Pembelian (Y)</b>			
Y1.1	0,867	0,355	Valid
Y1.2	0,750	0,355	Valid
Y1.3	0,868	0,355	Valid
Y1.4	0,823	0,355	Valid
Y1.5	0,830	0,355	Valid

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2024*

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa korelasi masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil signifikan dengan menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sehingga disimpulkan bahwa semua item pernyataan adalah valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan Sebagai alat pengumpulan data, suatu instrument harus cukup dapat dipercaya dan cukup baik. Instrument dikatakan reliabel apabila suatu jawaban dari seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu

variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach-Alpha lebih besar dari 0,60.

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbocach's Alpha</i></b>	<b>Standar Reliabilitas</b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
Tingkat Pendidikan (X1)	0,650	0,60	2	Reliabel
Pekerjaan (X2)	0,595	0,60	3	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,958	0,60	5	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,882	0,60	5	Reliabel

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2024*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa masing-masing nilai Cronbach-Alpha untuk setiap variabel lebih besar dari r tabel yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan sudah reliabel karena nilai Cronbach-Alpha  $> 0,60$ . Jadi pada tabel 4.12 menunjukkan Variabel Tingkat Pendidikan (X1) memiliki Cronbach-Alpha sebesar 0,650, Variabel Pekerjaan (X2) memiliki Cronbach-Alpha sebesar 0,595, pada Variabel Pendapatan (X3) memiliki Cronbach-Alpha sebesar 0,958 dan pada Variabel

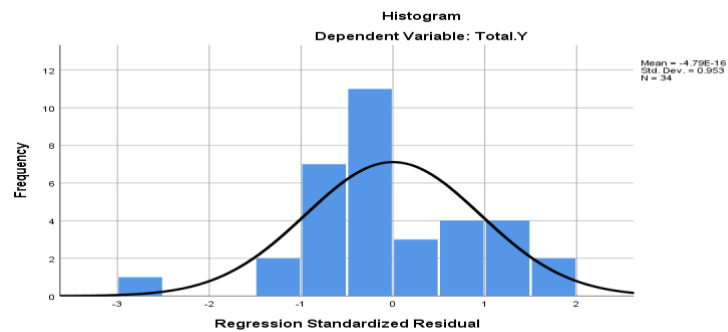
Keputusan Pembelian memiliki Cronbach-Alpha sebesar 0,882. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X1, X2, X3 dan Y memiliki nilai Cronbach-Alpha sebesar 0,60 sehingga variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

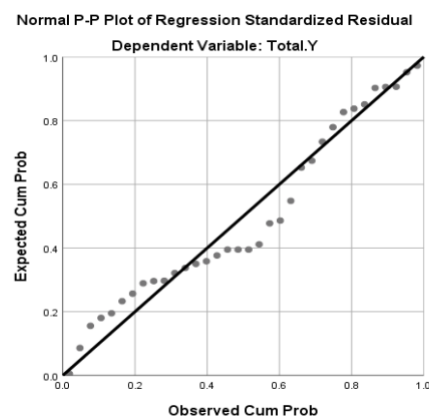
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, keduanya terdistribusikan secara normal ataukah tidak. Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada Normal P-Plot of Regression Standardized Residual dari variabel terikat. Persyaratan dari uji normalitas adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013, hlm.163). Dari hasil pengujian data dengan melihat gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* didapat bahwa semua data berdistribusi secara normal serta sebaran data berada disekitar garis diagonal, jadi model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Histogram**



Dari hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram dan grafik normal P-Plot diatas grafik histogram menunjukkan bahwa hasil data membentuk sebuah grafik atau pola distribusi seperti gunung dan normal. Sedangkan pada grafik normal P-Plot, terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data normal atau dengan kata lain data terdistribusi normal.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot**

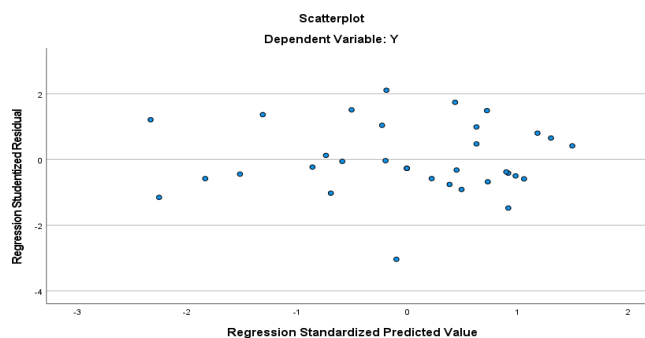


Berdasarkan output chart tersebut, dapat dilihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar Uji Normalitas P-Plot selalu mengikuti dan mendeteksi diagonalnya. Oleh karena itu sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual (selisih antara nilai duga) berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual dalam analisis linear berganda dalam penelitian ini dapat dipenuhi.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat digunakan metode grafik scatterplot yang dihasilkan dari output program SPSS versi 27, apabila pada gambar menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2013,139), maka hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun hasil pengujian Heteroskedastisitas melalui gambar grafik scatterplot sebagai berikut:

**Gambar 4.4****Hasil Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber: SPSS 27.0 2024*

Dan dari scatterplot diatas dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada Sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas pada model regresi.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui hubunganyang sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Gejala Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Varian Inflation Factor VIF). Cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai (VIF) dan tolerance dengan ketentuan sebagai berikut: jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2001).

Adapun hasil Uji Multikolinearitas dapat diliat dalam tabel berikut:



**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Model</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
X1	,606	1,650
X2	,547	1,830
X3	,619	1,615

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2024*

Dari hasil uji Multikolinearitas pada tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel Tingkat Pendidikan (X1), Variabel Pekerjaan (X2) dan Pendapatan lebih dari 0,1, sedangkan nilai VIF Variabel Tingkat Pendidikan (X1), Variabel Pekerjaan (X2) dan Pendapatan kurang dari 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### **3. Uji Hipotesis Asosiatif**

#### **1. Uji Parsial (T)**

Uji t merupakan suatu pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). (Wiratna Sujarweni, 161).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05). Adapun kriteria dalam pengambil keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi  $< \alpha$  0,5 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai Signifikansi  $> \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji T**

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan hasil uji t yaitu:

<b>Model</b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b><math>t_{tabel}</math></b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	2.521	2,042	,017
X1	0,970	2,042	,340
X2	1,967	2,042	,059
X3	3,214	2,042	,003

a. Uji t Variabel Tingkat Pendidikan (X1)

Nilai sig X1  $0,340 > 0,05$ , artinya tidak signifikan, pada hasil uji t dapat diketahui  $t_{hitung}$  variabel X1 bernilai  $0,970 < 2,042$   $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berasuransi syariah di PT Takaful Keluarga.

b. Uji Variabel Pekerjaan (X2)

Nilai sig X2  $0,059 < 0,05$ , artinya signifikan, sedangkan hasil uji t dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel X2 bernilai  $1,967 < 2,042$   $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berasuransi syariah di PT Takaful Keluarga.

c. Variabel Pendapatan (X3)

Nilai sig X3  $0,003 < 0,05$ , artinya signifikan, sedangkan hasil uji t dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel X2 bernilai  $3,214 > 2,042$   $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan berasuransi syariah di PT Takaful Keluarga. hasil tersebut membuktikan bahwa variabel pendapatan merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan pembelian.

## 2. Uji Simultan (F)

Uji F ini merupakan uji secara simultan untuk mengetahui apakah variabel *Tingkat Pendidikan*, *Pekerjaan* dan *Pendapatan* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. Uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

Uji Dari hasil analisis diperoleh hasil output pada tabel berikut:

**Tabel 4.15**

### Hasil Uji Simultan

Model	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.
Regression	15,692	2,922	.000b

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2024*

Dari hasil uji F yang disajikan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 15,692 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,922 (nilai  $F_{tabel}$   $df = n - k - 1$ ) dan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05, artinya terdapat pengaruh variabel *Tingkat Pendidikan*, *Pekerjaan* dan *Pendapatan* terhadap pengambilan keputusan berasuransi syariah di PT takaful keluarga.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa

jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent (Ghozali,2018). Adapun nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Dalam penelitian ini Koefisien determinasi menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengukur besarnya koefisien determinasi.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 <sup>a</sup>	,611	,572	2,039

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2024*

Dari hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai (AdjustedR Squar) yang diperoleh sebesar 0,572 atau 57,2% keputusan pembelian produk asuransi syariah di takaful keluarga dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan sisanya 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

#### **4.Analisis Regresi Linear Berganda**

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas gejala multikolinieritas dan terbebas dari

heterokedastisitas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Tingkat Pendidikan (X1), Pekerjaan (X2) dan Pendapatan (X3) terhadap variabel terikatnya yaitu Keputusan Pembelian (Y). hasil analisis regresi ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5.917	2,347
X1	,297	0,307
X2	,472	0,240
X3	,329	0,102

*Sumber: Hasil Penelitian Data Spss 2024*

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y) dengan memasukan kofisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5.917 + 0,297 + 0,472 + 0,329 + e$$

Keterangan:

Y = *Keputusan Pembelian*

X1 = *Tingkat Pendidikan*

X2 = *Pekerjaan*

X3 = *Pendapatan*

e = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X1 X2 dan X3 = 0)

B1, B2, B3 = Koefisien regresi multiple variabel bebas X1 X2 dan X3 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan

Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 5.917 dapat diartikan apabila semua variabel bebas dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan. Maka, keputusan pembelian produk asuransi syariah sebesar 5.917 nilai konstanta bernilai positif, berarti jika variabel bebas naik atau berpengaruh dalam satuan maka variabel terikat juga akan naik.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan sebesar 0,297 ini berarti bahwa variabel tingkat pendidikan (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel tingkat pendidikan (X1) sebesar satu-satuan maka tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk takaful keluarga akan naik sebesar 0,297 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel pekerjaan (X2) sebesar 0.472 ini berarti bahwa variabel pekerjaan (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan

pembelian dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel pekerjaan (X2) sebesar satu-satuan maka pekerjaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk takaful keluarga akan naik sebesar 0,472 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

- 4) Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (X3) sebesar 0.329 ini berarti bahwa variabel pendapatan (X3) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel pendapatan (X3) sebesar satu-satuan maka pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk takaful keluarga akan naik sebesar 0,329 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh secara Parsial Variabel Tingkat Pendidikan (X1) Terhadap Keputusan Berasuransi Syariah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Variabel Tingkat Pendidikan (X1) Terhadap Keputusan Berasuransi Syariah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin), yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Nilai sig X1  $0,340 > 0,05$ , sedangkan pada hasil uji t dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel X1 bernilai  $0,970 < 2,042 t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak (Menerima  $H_0$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan pembelian.



Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka hasil penelitian ini sejalan dengan Nurul Julia (2014), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pembelian.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pendidikan tidak mempengaruhi seseorang untuk melakukan keputusan pembelian produk asuransi syariah sesuai dengan kebutuhan. Karena untuk memutuskan pembelian suatu produk bisa dilakukan oleh semua orang termasuk orang yang berpendidikan rendah.

## **2. Pengaruh secara Parsial Variabel Pekerjaan (X2) Terhadap Keputusan Berasuransi Syariah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin).**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Variabel Pekerjaan (X2) Terhadap Keputusan Berasuransi Syariah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin), yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Nilai sig X2  $0,059 > 0,05$ , sedangkan pada hasil uji t dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel X2 bernilai  $1,967 < 2,042 t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak (Menerima  $H_0$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan pembelian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan dengan beberapa indikator yang telah dilakukan tersebut bukan

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ginzberg (Munandir, 1996:92) menyatakan bahwa “pemilihan pekerjaan merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung seumur hidup bagi mereka yang mencari kepuasan dari pekerjaannya. Keadaan ini mengharuskan mereka berulang-ulang melakukan penilaian kembali, dengan maksud mereka dapat lebih mencocokkan tujuan-tujuan karier yang terus berubah-ubah dengan kenyataan dunia kerja”.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nindy Qory Anaswati, 2020) dalam penelitiannya diperoleh hasil yaitu pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainun Jariah (2012), dalam penelitiannya pada uji parsial (Uji t) diperoleh hasil yaitu Pekerjaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian.

### **3. Pengaruh secara Parsial Variabel Pendapatan (X3) Terhadap Keputusan Berasuransi Syariah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin).**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Variabel Pendapatan (X3) Terhadap Keputusan Berasuransi Syariah Di PT Takaful Keluarga Cabang

Makassar (Tim Antasari Banjarmasin), yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang signifikan dikarenakan Nilai sig X3  $0,003 < 0,05$ , sedangkan pada hasil uji t dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel X3 bernilai  $3,214 > 2,042 t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (Menerima  $H_a$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan pembelian. Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian.

Hal ini disebabkan karena data dari penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih nilai yang tinggi dalam menjawab kuesioner yang telah disediakan. Meskipun memiliki pendapatan yang mendukung, para nasabah juga memaparkan bahwa kunci sukses membayarkan premi tepat waktu adalah menyisihkan pendapatan yang telah diterima terlebih dahulu.

Suwarman menyatakan bahwa besarnya daya beli yang dimiliki oleh seorang konsumen dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendapatan. Adanya daya beli yang tinggi akan membuat konsumen lebih banyak mengkonsumsi produk ataupun jasa yang ditawarkan (Suwarman, 2011). Dikarenakan memiliki pendapatan yang tinggi, maka nasabah perlu mengalokasikan diri. Dengan menjadi nasabah asuransi, selain untuk perlindungan diri terhadap resiko, hal ini juga dapat dijadikan sebagai media investasi di masa depan yang sesuai dengan ajaran islam.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priadi (2019), dimana variabel pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

#### **4 Pengaruh secara Simultan Variabel Tingkat Pendidikan (X1), Variabel Pekerjaan (X2), dan Variabel Pendapatan (X3) Terhadap Keputusan Berasuransi Syariah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin).**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara Simultan (Uji F), Variabel Tingkat Pendidikan (X1), Variabel Pekerjaan (X2), dan Variabel Pendapatan (X3) Terhadap Keputusan Berasuransi Syariah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin) yang telah dilakukan, menunjukkan hasil  $F_{hitung} = 15,692$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 2,922$  artinya Variabel Tingkat Pendidikan (X1), Variabel Pekerjaan (X2), dan Variabel Pendapatan (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh Terhadap Keputusan Berasuransi Syariah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin). Dengan Nilai sig 0,000 artinya Variabel Tingkat Pendidikan (X1), Variabel Pekerjaan (X2), dan Variabel Pendapatan (X3) secara sig memiliki pengaruh Terhadap Keputusan Berasuransi Syariah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin).